

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kandangan

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Kandangan

SMP Negeri 1 Kandangan didirikan pada 21 Juli 1951 yang terletak di jalan Panglima Batur, Kandangan Kota, Kec. Kandangan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. SMP Negeri 1 Kandangan merupakan satuan pendidikan yang diminati mayoritas penduduk di kota sekitar dengan potensi wilayah atau letak yang strategis di tengah perkotaan memiliki beberapa kekuatan diantaranya:

- 1) Input siswa berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan.
- 2) Lingkungan gedung perkantoran dan fasilitas umum yang memudahkan sekolah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi.
- 3) Kultur masyarakat bersifat modern yang bernuansa religius
- 4) Sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang memadai seperti sarana WIFI dan prasarana lain.
- 5) Merupakan satu-satunya sekolah yang diikutkan dalam Program Organisasi Penggerak di wilayah Hulu Sungai Selatan, terletak di kecamatan Kandangan dengan lingkungan yang asri dan rindang serta bernuansa modern.
- 6) Letak sekolah sangat strategis karena akses yang mudah.

b. Identitas SMP Negeri 1 Kandangan

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Kandangan
NPSN	: 30301759
Status Sekolah	: Negeri
NPWP	: 000084707733000
Alamat	: Jalan Panglima Batur
Desa/Kelurahan	: Kandangan Kota
Kecamatan	: Kandangan
Kab/Kota	: Hulu Sungai Selatan
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 71211
Telpon/Fax	: 0517-21051/0517-21490
Email Sekolah	: smp1kdg@gmail.com
Tahun Berdiri	: 1951
Status Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2021

c. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Kandangan**1) Visi**

“Terwujudnya Pelajar Pancasila yang unggul dalam prestasi, berkarakter, dan berbudaya”.

2) Misi

- a) Mewujudkan warga sekolah sebagai pembelajar sepanjang hayat
- b) Menjadikan aspek keagamaan, cinta lingkungan, dan kearifan lokal sebagai ciri khas sekolah
- c) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas, bervariasi, dan berpihak pada murid
- d) Menciptakan suasana yang harmonis dan berbudaya positif bagi semua warga sekolah
- e) Memaksimalkan peran tri pusat pendidikan guna terciptanya komunitas praktisi yang mendukung terwujudnya profil pelajar pancasila

3) Tujuan

- a) Masing-masing siswa memiliki profil pelajar pancasila
- b) Mewujudkan prestasi akademik melalui kegiatan intra kurikuler
- c) Mewujudkan prestasi non akademik melalui ekstrakurikuler
- d) Mewujudkan 100% siswa terampil mengakses bahan pembelajaran berbasis IT (Informasi Teknologi)
- e) Mewujudkan perolehan juara OSN, O2SN, FLS2N, dan FLSN tingkat kabupaten bahkan tingkat provinsi dan nasional
- f) Mewujudkan pengembangan IMTAQ mata pelajaran dan pengembangan diri
- g) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman dan asri
- h) Mewujudkan Adiwiyata di lingkungan sekolah untuk menciptakan suasana belajar siswa yang nyaman, sehat, dan bersih dalam pencapaian prestasi

- i) Mewujudkan kegiatan pencegahan terhadap berbagai polusi atau pencemaran lingkungan hidup
- j) Mewujudkan kegiatan pemanfaatan barang bekas dan pengembangan pelestarian lingkungan hidup
- k) Mewujudkan tata lingkungan yang bersih, sehat, dan hijau
- l) Mewujudkan kegiatan penanggulangan lahan dan lingkungan di sekolah dan masyarakat
- m) Mewujudkan pemanfaatan lahan dan lingkungan sekolah sebagai media dan sumber belajar
- n) Meningkatkan program Sekolah Ramah Anak (SRA) untuk menciptakan suasana belajar yang sesuai kondisi perkembangan dan karakteristik anak.

d. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan Lain di SMP Negeri 1 Kandangan

1) Keadaan Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kandangan sekarang dipimpin oleh ibu Hj. Roos Anita, S.Pd.

2) Keadaan Guru dan Karyawan

SMP Negeri 1 Kandangan pada tahun pelajaran 2022/2023 memiliki 34 orang tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda-beda, staf tata usaha dan karyawan lain berjumlah 9 orang. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Data PTK di SMP Negeri 1 Kandangan

No	Nama/NIP	Gol	Jabatan Guru/Mata Pelajaran
1	Hj. Roos Anita, S.Pd	IV/b	Kepala Sekolah

No	Nama/NIP	Gol	Jabatan Guru/Mata Pelajaran
	/196704081992032009		
2	Isnaini Shaleh, M.Pd /198503152009041001	III/c	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3	Sunarsih, S.Pd /197006211997022003	IV/a	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
4	Hj. Fauzan Hayati, S.Pd /196412121986012009	IV/a	Guru
5	Hj. Siti Talhah, S.Pd /196510171988032015	IV/a	Guru
6	Hj. Masrati, S.Pd /196704281988032008	IV/a	Guru
7	Rusmiyati, S.Pd /196805121998022005	IV/a	Guru
8	Mahrta, S.Pd /197007131998022005	IV/a	Guru
9	Hidayati, S.Pd /197202051998022005	IV/a	Guru
10	Fin Rudianto, S.Pd /197003081998031003	IV/a	Guru
11	Hj, Nursanah, S.Pd /197311201999032004	IV/a	Guru
12	Munir hasniatin, M.Pd.I /197509292003122006	IV/a	Guru
13	Hj. Heni herlina, S.Pd /196807301994122003	IV/a	Guru
14	Hj. Safarina, S.Pd /196905151995122006	IV/a	Guru
15	Dina Islami, S.Pd /197507172005012011	IV/a	Guru
16	Mahmudah, S.Pd /197004011998022004	IV/a	Guru BK
17	Rismawati, S.Pd /197902132005012011	IV/b	Guru
18	M. Husni Thamrin, S.Pd /197209062005011014	III/d	Guru
19	Siti Zuraidah, S.Pd /197705052005012017	III/d	Guru BK
20	Anna Kusriani, S.Pd /197802022006042030	III/d	Guru
21	Fauzah Hayati, S.Pd /198012072005012013	III/d	Guru
22	H. Ahmad Apriyadi, S.Pd /198504212009041001	III/d	Guru
23	Bayu Azhari, S.Pd	III/c	Guru

No	Nama/NIP	Gol	Jabatan Guru/Mata Pelajaran
	/198809192011011002		
24	Akhmad Rizal, S.Pd.i., M.Pd /198201302009041002	III/c	Guru
25	Zakiyyatus Shalehah /198012272009042001	III/b	Guru
26	Rina Resfiani, S.Pd /198705262010012011	III/b	Guru BK
27	Sarhanah, S.Pd /197609122006042026	III/a	Guru
28	Tarmuzi Rahman, S.Pd /198904042022211007	IX	Guru Tidak Tetap
29	Budi Marhaban Jaya, S.Pd	-	Guru Tidak Tetap
30	Maskuari, S.Pd	-	Guru Tidak Tetap
31	Anita Fitriana Sari, S.Pd	-	Guru Tidak Tetap
32	Muhammad Faisal Abda'u, S.Pd.I	-	Guru Tidak Tetap
33	Muhammad Zairiansyah, S.Pd	-	Guru Tidak Tetap
34	Muhammad Riza Ramadhani		Guru Tidak Tetap
35	Munir Hayatin /197305181994032001	III/b	Tenaga Administrasi Sekolah
36	Muhammad Nor Gazali, A.Md /197805242012121003	III/a	Tenaga Administrasi Sekolah
37	Ainun Rasyidah, S.I.Pust /198411282010012016	III/a	Pustakawan
38	Muhammad Syahrani, S.Kom	-	Tenaga Administrasi
39	Noor Anisa Sri R., S.Kom	-	Operator Sekolah
40	Ali Fahmi, A.Md	-	Tenaga Pustakawan
41	Sarifuddin	-	Penjaga Sekolah Honorer
42	Iriansyah	-	Pesuruh/Tenaga Kebersihan
43	Syahrani	-	Tenaga Kebersihan dan Teknis lainnya

Sumber : TU SMP Negeri 1 Kandangan, 2023

e. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Kandangan

SMP Negeri 1 Kandangan pada tahun 2022/2023 memiliki siswa sebanyak 430 siswa yang terdiri dari 192 siswa laki-laki dan 238 siswa perempuan. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Keadaan Siswa di SMP Negeri 1 Kandangan

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	66	75	141
2	VIII	74	90	164
3	IX	52	73	125
Total		192	238	430

Sumber : TU SMP Negeri 1 Kandangan, 2023

f. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMP Negeri 1 Kandangan sebagian besar dibangun dengan bahan semen dan menggunakan lantai keramik.

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Kandangan

No	Ruang/Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Belajar/Kelas	16
5	Ruang Lab IPA	1
6	Ruang Lab Komputer	1
7	Ruang Perpustakaan	2
8	Ruang UKS	1
9	WC/Toilet Siswa	20
10	WC/Toilet Guru	2
11	Ruang BK	2
12	Ruang OSIS	1
13	Ruang Ibadah/Mushola	2
14	Lapangan Upacara	1
15	Kantin	1
16	Aula/Serba Guna	1
17	Sanggar MGMP	1
18	Pos Keamanan	1
19	Koperasi	1

Sumber : TU SMP Negeri 1 Kandangan, 2023

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII A

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas VIII A menggunakan model pembelajaran *role play* dan berlangsung sebanyak 1 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Jadwal pelaksanaan kelas VIII A menggunakan model pembelajaran *role play*

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Sabtu/ 20 Mei 2023	1-2	Perlakuan
2	Sabtu/ 20 Mei 2023	3	<i>Post-test</i>

Proses pembelajaran untuk kelas VIII A terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan, dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi siswa, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan, siswa mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti, guru menuliskan di papan tulis mengenai materi yang akan di pelajari. Kemudian memberikan penjelasan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Setelah itu siswa diminta membaca dan memahami masalah yang diberikan oleh guru, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan model pembelajaran bermain peran (*role play*) Dan guru hanya membantu jika siswa memerlukan bantuan.
- c. Kegiatan Penutup, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada siswa.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII B

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas VIII B menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan berlangsung sebanyak 1 kali pertemuan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Jadwal pelaksanaan kelas VIII B menggunakan model pembelajaran *discovery learning*

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Sabtu/ 20 Mei 2023	4-5	Perlakuan
2	Sabtu/ 20 Mei 2023	6	<i>Post-test</i>

Proses pembelajaran untuk kelas VIII B terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan, dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi siswa, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan, siswa mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti, guru menuliskan di papan tulis mengenai materi yang akan di pelajari. Kemudian memberikan penjelasan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Setelah itu siswa diminta membaca dan memahami masalah yang diberikan oleh guru, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) Dan guru hanya membantu jika siswa memerlukan bantuan.

- c. Kegiatan Penutup, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada siswa.

4. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

a. Hasil *Post-test* Siswa

Tabel 4. 6 Hasil Hitung *Post-test*

	VIII A	VIII B
Jumlah	2173	2372
Nilai Tertinggi	88	100
Nilai Terendah	50	50
Rata-rata	70,10	76,52
Standar Deviasi	10,44	14,14
Varians	108,96	200,06

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata *post-test* pada kelas VIII A yang menggunakan model pembelajaran *role play* yaitu 70,10, nilai tertinggi yaitu 88, nilai terendah yaitu 50, standar deviasi yaitu 10,44, dan varians yaitu 108,96, sedangkan rata-rata *post-test* pada kelas VIII B yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yaitu 76,52, nilai tertinggi yaitu 100, nilai terendah 50, standar deviasi yaitu 14,14, dan varians yaitu 200,06.

b. Hasil Uji Normalitas *Post-test*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kernormalan distribusi data menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
VIII A	,132	31	,178	,942	31	,091
VIII B	,091	31	,200*	,960	31	,284

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai signifikansi di kolom Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Jadi signifikansi *post-test* siswa kelas VIII A menggunakan model pembelajaran *role play* adalah $0,178 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal, sedangkan signifikansi data *post-test* siswa pada kelas VIII B menggunakan model pembelajaran *discovery learning* adalah $0,200 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal.

c. Hasil Uji Homogenitas *Post-test*

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *post-test* siswa kelas VIII A dan VIII B bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4. 8 Hasil Hitung Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	3,224	1	60	,078

Pada hasil output SPSS, dapat dilihat nilai signifikansi pada tabel 4.8 *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *based on Mean*. Data nilai pada *Levene Statistic* adalah $0,078 > 0,05$, sehingga kedua data dapat disimpulkan homogen.

d. Uji *t*

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang dilakukan adalah uji *t*.

Tabel 4. 9 Hasil Uji *t*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Diffe rence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	3,224	,078	-2,033	60	,046	-6,419	3,157	-12,735	-,104
	Equal variances not assumed			-2,033	55,202	,047	-6,419	3,157	-12,746	-,093

Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi pada tabel 4. 9 adalah $0,046 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikansi antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *role play* dan model pembelajaran *discovery learning* pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui melalui

evaluasi.⁸⁰ Dalam hal ini evaluasi yang digunakan adalah evaluasi yang hasil belajar pengetahuan melalui tes soal essay.

Berdasarkan hasil dari uraian yang telah dikemukakan pada analisis data, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas VIII A menggunakan model pembelajaran *role play* adalah 70,10 dengan kategori baik sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas VIII B menggunakan model pembelajaran *discovery learning* adalah 76,52 dengan kategori baik. Selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 6,42. Hal tersebut berdasarkan fakta di lapangan bahwa model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dan efektif daripada model pembelajaran *role play* dikarenakan model pembelajaran *discovery learning* punya kelebihan yaitu diantaranya lebih mudah mengelola kelas yang membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan model pembelajaran *role play* mengalami kesulitan dalam persiapan dan pemahaman siswa terhadap model yang digunakan. Adapun kendala dalam pelaksanaan kedua model tersebut yaitu penggunaan waktu yang efektif dalam persiapan maupun pelaksanaan, sedangkan kendala setelah penerapan kedua model tersebut adalah kurangnya pemahaman siswa dalam model pembelajaran dan kurangnya minat belajar siswa saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan perhitungan uji *t* menggunakan aplikasi SPSS 26 diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikansi antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *role play* dan model pembelajaran *discovery learning* pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Terdapat

⁸⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 5.

perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *role play* dan *discovery learning* ini dikarenakan terdapat karakteristik yang sama antara kedua model pembelajaran tersebut, yaitu soal yang diberikan selalu berbentuk masalah walaupun memiliki karakteristik yang sama, kedua model ini juga memiliki perbedaan dalam proses pemberian informasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *role play* dan *discovery learning* merupakan model yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan hasil belajar dan secara tidak langsung memberikan pengalaman untuk siswa serta melatih siswa untuk bekerjasama dan lebih percaya diri.